

SISTEM MANAJEMEN K3 (PP NO. 50 TH 2012)

Oleh
Nurullia Febriati

PENGERTIAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Adalah :

- Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
- Upaya mengendalikan atau meniadakan potensi bahaya untuk mencapai tingkat risiko yang dapat diterima dan sesuai dengan standard yang ditetapkan.

SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT

(MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

Adalah

Proses **mengintegrasikan** prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja kedalam operasi perusahaan

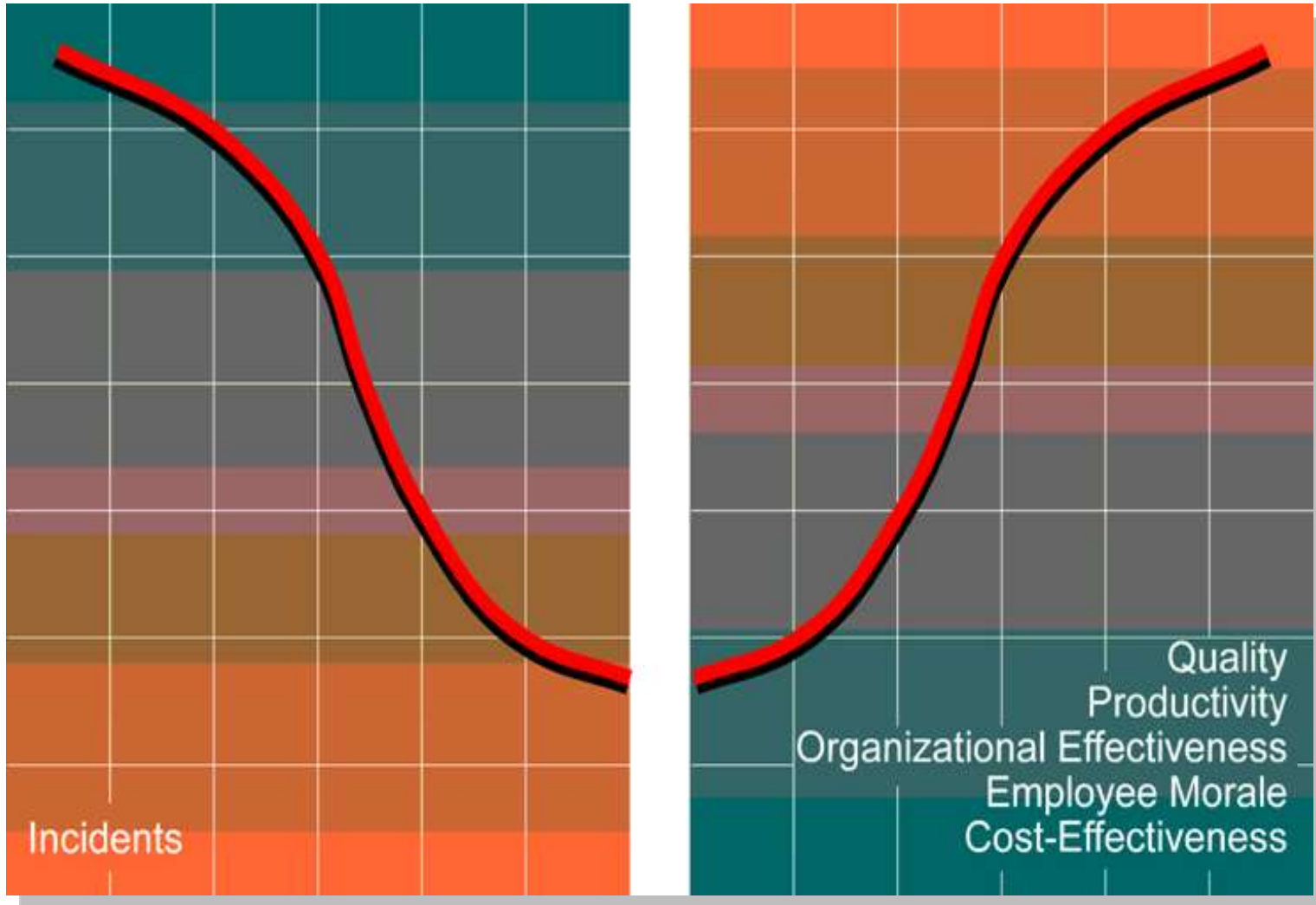
(ADAPTED FROM GRIMALDI/SIMOND)

PRINSIP-PRINSIP K3

- ⦿ Safety is an ethical responsibility (*Keamanan adalah BENTUK tanggung jawab*)
- ⦿ Safety is culture not a program (*Keamanan adalah budaya, bukan program*)
- ⦿ Management is responsible (*Tertanggung jawab Manajemen*)
- ⦿ Employees must be trained to work safely (*Karyawan harus dilatih untuk bekerja dengan aman*)
- ⦿ Safety is condition of employment (*Keamanan adalah syarat kerja*)
- ⦿ All injuries are preventable (*Semua KECELAKAAN KERJA dapat dicegah*)
- ⦿ Safety programs must be site specific (*Program keamanan harus spesifik untuk lokasi*)
- ⦿ Safety is good business (*Keamanan adalah bisnis yang baik*)

(International Association of Safety Professional)

GOOD SAFETY = GOOD BUSINESS



PERKEMBANGAN PELAKSANAAN K3

Milestone K3 Nasional

- Kesadaran K3 semakin tinggi, Tahun 1990 ditetapkan bulan K3 Nasional setiap tanggal 12 Januari.
- Penghargaan K3 Nasional yang diadakan di Istana Negara
- K3 Indonesia terlibat dalam dunia internasional seperti APOSHO.
- Organisasi profesi A2K3, IAKKI, AHKKI, AK3Konstruksi, Perdoki dll
- DK3N membentuk LSK-K3, MPK2LK, Konsil K3
- Perusahaan jasa K3 tumbuh pesat.
- Pendidikan K3 berkembang pesat diberbagai perguruan tinggi
- Diberlakukan SMK3 (1996)

- **K3 telah menjadi** program nasional diseluruh sektor
- Lahir berbagai peraturan UU No 13/2003, PP no 50 tahun 2012 tentang SMK3.
- Sektor K3 berkembang Migas, Konstruksi, Minerba, Transportasi dsb
- Pendekatan Budaya K3 semakin berkembang
- Jumlah ahli/praktisi K3 meningkat pesat
- Ilmu K3 berkembang



KEBERHASILAN PROGRAM PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

Tergantung kepada :

1. **Kepemimpinan oleh Top Manajemen** *(Leadership by the employer);*
2. **Kondisi Kerja yang aman dan sehat** *(Safe and healthful working condition);*
3. **Pelaksanaan Kerja yang aman oleh pekerja** *(Safe work practices by employees).*

OCC. SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM

Definition :

“The means by which an organization control risk through the management process” (Cara yang digunakan organisasi untuk mengendalikan risiko melalui proses manajemen)

(HSE - UK)

OHSMS (OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM)

- ⦿ A system for managing OHS at the workplaces;
- ⦿ A goal that generates continuous improvement through:
 - Policy (kebijakan)
 - Planning (Perencanaan)
 - Implementation (pelaksanaan)
 - Measurement (Pengukuran)
 - Review (Tinjauan)
 - continuous improvement (perbaikan berkelanjutan)

(Primary Standard: AS/NZ 4801 OHSMS)

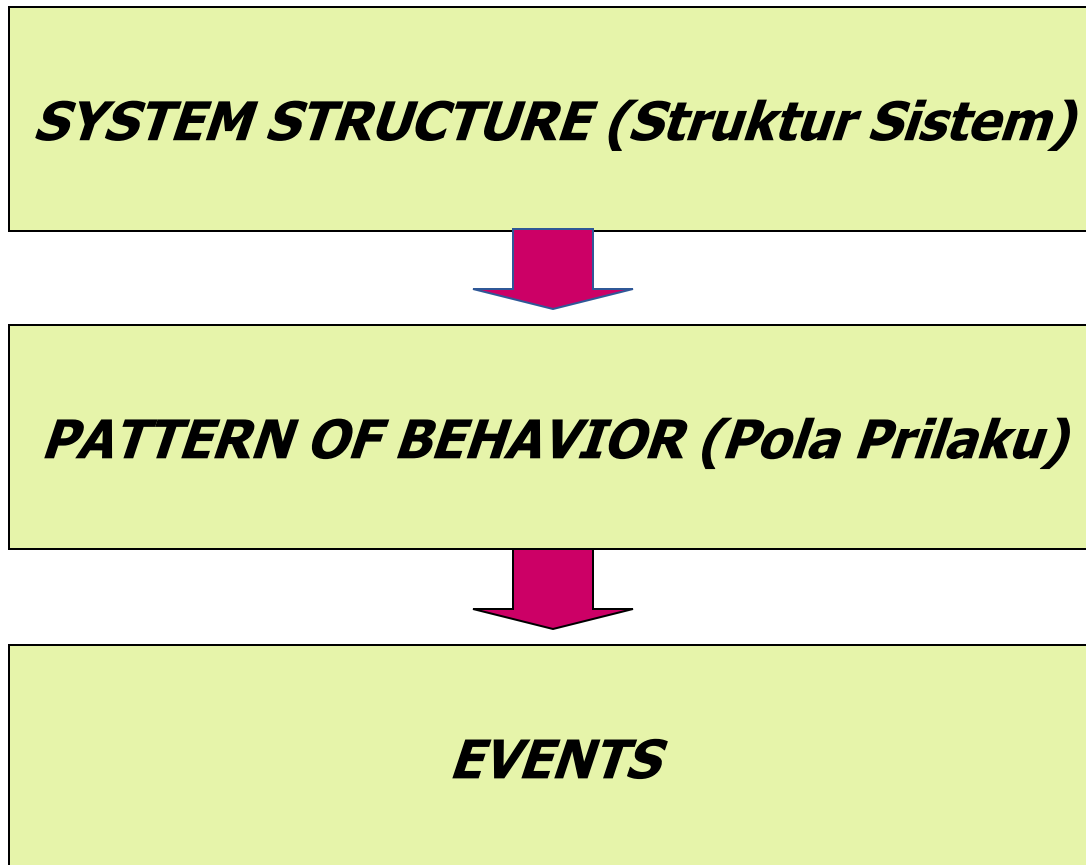
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Adalah :

Bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

(PP No. 50 th 2012)

PENGARUH STRUKTUR SYSTEM



OSH INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (SISTEM MANAJEMEN TERPADU)

- ◉ Integrated into aspect of BUSSINESS OPERATION/
Terintegrasi ke dalam aspek OPERASI BISNIS
- ◉ Integrated to ORGANIZATIONAL OBJECTIVES/
Terintegrasi dengan TUJUAN ORGANISASI
- ◉ Integrated to QUALITY MANAGEMENT SYSTEM/
Terintegrasi dengan SISTEM MANAJEMEN KUALITAS
- ◉ Integrated to DESIGN, EQUIPMENT and PRODUCTIVE
PROCESS/ Terintegrasi dengan DESAIN, PERALATAN dan
PROSES PRODUKTIF
- ◉ Integrated to EMPLOYEE BEHAVIOR or to CORPORATE
CULTURE/ Terintegrasi dengan PERILAKU KARYAWAN
atau BUDAYA PERUSAHAAN.

(Gallagher)

MANFAAT SMK3 TERINTEGRASI DGN SISTEM MANAJEMEN PERUSAHAAN

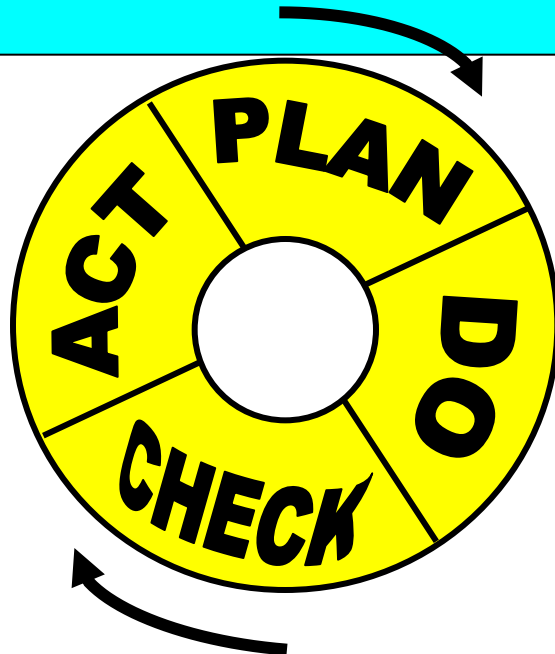
1. Improved business focus/ Peningkatan fokus bisnis;
2. A more holistic approach to managing business risk/
Pendekatan yang lebih holistik dalam mengelola risiko bisnis;
3. Less conflict between system/ Lebih sedikit konflik antar sistem;
4. Reduced duplication and bureaucracy/ Mengurangi duplikasi dan birokrasi;
5. More effective and efficient audits both internally and externally/ Audit yang lebih efektif dan efisien baik secara internal maupun eksternal.

KARAKTERISTIK SMK3

1. Proactive & Preventive/ Proaktif & Pencegahan
2. Integrated System/ Sistem Terintegrasi
3. Involve Everyone/ Libatkan Semua Orang
4. Depend on Management Support & Commitment/
Tergantung pada Dukungan & Komitmen
Manajemen

What is a Management System ?

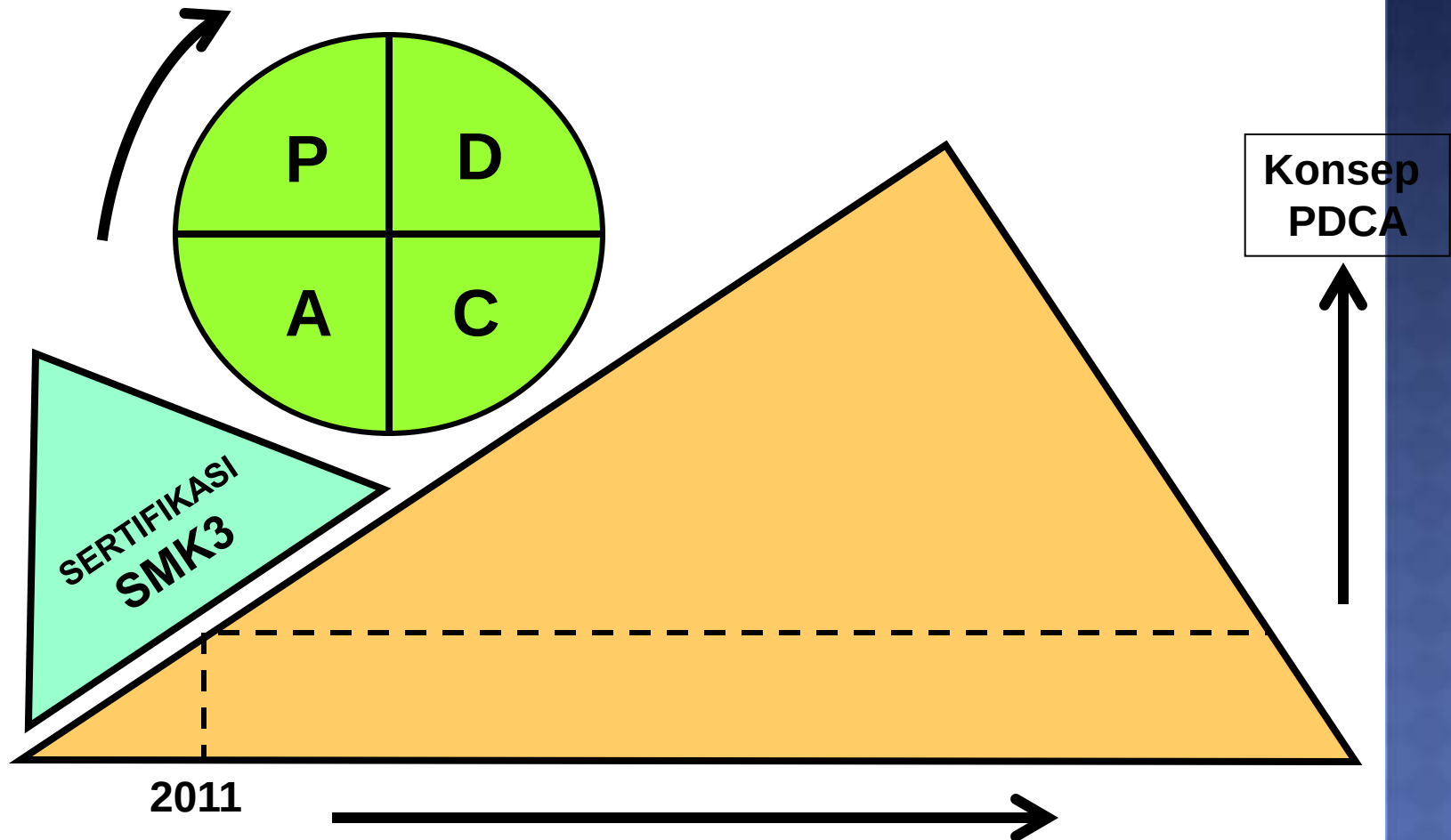
The leadership and structure that ensure work is done in a consistent manner over time to include organisational strategy for the use of information, for the purpose of managing specific potential loss issues through the Deming P-D-C-A management cycle. **(Kepemimpinan dan struktur yang memastikan pekerjaan dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk memasukkan strategi organisasi dalam penggunaan informasi, untuk tujuan mengelola potensi masalah kerugian tertentu melalui siklus manajemen Deming P-D-C-A.)**



P-D-C-A

- ◉ **Plan** : establish the objectives and processes necessary to deliver results in accordance with the organization's OHS policy (menetapkan tujuan dan proses yang diperlukan untuk mencapai hasil sesuai dengan kebijakan K3 organisasi)
- ◉ **Do** : implement the processes(mengimplementasikan proses)
- ◉ **Check** : monitor and measure processes against OHS policy, objectives, legal and other requirements and report the results (memantau dan mengukur proses terhadap kebijakan K3, tujuan, hukum dan persyaratan lainnya dan melaporkan hasilnya)
- ◉ **Act** : take actions to continually improve OHS performance (mengambil tindakan untuk terus meningkatkan kinerja K3)

POSISI PENERAPAN SMK3 DLM PENINGKATAN PELAKSANAAN K3



P = Plan : Write what you do
D = Do : Do what you write

C = Check : Check the result
A = Action : Act on the different

TUJUAN PENERAPAN SMK3

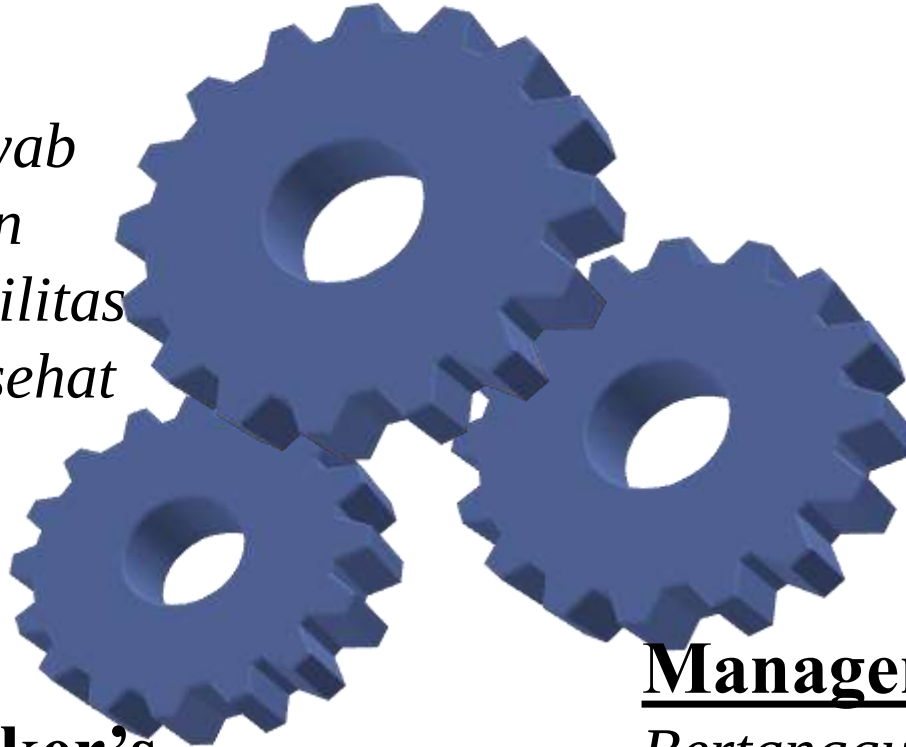
Adalah :

- a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi;**
- b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;**
- c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.**

K3 TANGGUNG JAWAB BERSAMA

Owner's

Bertanggung jawab memfasilitasi dan menyediakan fasilitas yang aman dan sehat



Worker's

Bertanggung jawab mematuhi dan mentaati syarat-syarat K3

Management's

Bertanggung jawab mengimplementasikan syarat-syarat K3

FUNGSI SMK3 :

- ⦿ Systematic approach to managing OSH
- ⦿ Proactive *not* reactive
- ⦿ OSHMS Risk Management Focus :
 - identify hazards
 - assess risks
 - control risk
 - monitoring and review controls
- ⦿ Consultation & Training

KENAPA DIBUTUHKAN SISTEM MANAJEMEN ?

1. Utk mengikuti **KECENDERUNGAN GLOBAL** dan mempraktekkan dalam mengelola isu-isu yg berpotensi menimbulkan **LOSS**, spt. : mutu, lingkungan, K3 dsb.;
2. Utk mempertahankan **KONSISTENSI** dalam melaksanakan K3 dan mengendalikan **POTENSI BAHAYA**;
3. Utk mendapatkan **MANFAAT** dan **KESEMPATAN** dari upaya **INISIATIF** yg dilakukan melalui perbaikan yang berkelanjutan;
4. Utk mengintegrasikan beberapa isu kedalam **SISTEM TUNGGAL** yg mencakup mutu, lingkungan, K3 dsb.

MANFAAT PENERAPAN SMK3 (I)

1. Mencegah kecelakaan kerja, melalui eliminasi potensi bahaya;
2. Meningkatkan tingkat kesadaran thd pelaksanaan K3, melalui perbaikan yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan K3 lebih efektif, melalui klarifikasi peran dan tanggungjawab, prosedur dan dokumentasi;
4. Menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, tenaga kerja merasa dilindungi sehingga dapat bekerja tanpa cemas dan ragu;
5. Mendapat pengakuan sebagai perusahaan yang bebas dari kecelakaan kerja;
6. Mengurangi gangguan dan kerugian yang tidak perlu akibat kecelakaan kerja;

MANFAAT PENERAPAN SMK3 (II)

7. Membantu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;
8. Membantu perusahaan menurunkan tingkat kejadian kecelakaan kerja;
9. Meningkatkan peluang bisnis (*profit/people/planet*);
10. Menyediakan sistem yang dapat diukur dan kinerja K3 yang dapat diverifikasi;
11. Menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi dan mentaati Perat. Peruu. K3;
12. Meningkatkan reputasi perusahaan.

NO SYSTEM VS BASIC SYSTEM

WHAT ARE THE BENEFIT OF AN OSHMS ...

Item	No System	Basic System
Perencanaan Pelaksanaan K3	Tidak ada Perencanaan	Mendorong perencanaan dan berorientasi kedepan
Ketentuan Tanggungjawab	Tidak ditentukan	Ditetapkan untuk setiap orang
Identifikasi Bahaya	Dilakukan secara reaktif	Dilakukan secara proaktif
Tanggungjawab pengendalian Risiko	Tergantung individu	Dijabarkan dalam prosedur
Tinjauan Ulang Pengendalian Risiko	Dilakukan setelah kejadian kecelakaan	Monitoring dan Review dilakukan secara regular
Sistematis Pengendalian Risiko	Muncul permasalahan diperbaiki dan setelah itu dilupakan	Kontrol digunakan utk memperbaiki masalah yg sama di area,kegiatan lain
Risiko Suplier dan Kontraktor/Publik	Fokus pada tempat sendiri	Risiko dikelola dengan terencana

PENERAPAN SMK3

Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3, apabila :

- *Mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 orang atau*
- *Mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi*

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN SMK3

1. ***PENETAPAN KEBIJAKAN K3;***
2. ***PERENCANAAN K3;***
3. ***PELAKSANAAN RENCANA K3;***
4. ***PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3; dan***
5. ***PENINJAUAN ULANG DAN PENINGKATAN KINERJA SMK3..***

PEDOMAN PENERAPAN SMK3



1. PENETAPAN KEBIJAKAN K3

PENYUSUNAN KEBIJAKAN K3

- ⦿ Melakukan tinjauan awal kondisi K3;
- ⦿ Memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 terus-menerus;
- ⦿ Memperhatikan masukan dari pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja/serikat buruh.

TINJAUAN AWAL

(*INITIAL STATUS REVIEW*)

Bertujuan untuk :

1. Mengetahui situasi pelaksanaan K3 saat ini;
2. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan;
3. Membandingkan dengan :
 - Peraturan yg relevant dan terkait dgn K3;
 - JUKLAK/JUKNIS/MANUAL K3 yg ada;
 - Pelaksanaan dan Kinerja K3 pada sektor yg sama (tenaga kerja, P2K3 dll);
 - Efisiensi dan efektifitas sumber daya dalam pelaksanaan K3.

TINJAUAN AWAL (*INITIAL STATUS REVIEW*)

DILAKUKAN DENGAN :

1. Identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko;
2. Perbandingan penerapan K3 dengan perusahaan dan sektor lain yang lebih baik;
3. Peninjauan sebab dan akibat kejadian yg membahayakan;
4. Kompensasi dan gangguan serta hasil penilaian sebelumnya yang berkaitan dengan K3;
5. Menilai efisiensi dan efektivitas sumberdaya yang disediakan.

KEBIJAKAN K3

Kebijakan K3, paling sedikit memuat :

- 1. Visi**
- 2. Tujuan perusahaan**
- 3. Komitmen dan tekad melaksanakan kebijakan**
- 4. Kerangka dan program kerja yang mencakup kegiatan perusahaan secara menyeluruh yang bersifat umum dan/atau operasional.**

KOMITMEN K3

KOMITMENT K3 diwujudkan dalam :

- a) Menempatkan organisasi K3 pd posisi yang menentukan keputusan persh.
- b) Menyediakan anggaran, tenaga kerja dan sarana yang diperlukan untuk K3.
- c) Menetapkan personil yg mempunyai tanggung jawab, wewenang dan kewajiban dalam penanganan K3.
- d) Perencanaan K3 yg terkoordinasi.
- e) Melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3.

EFFECTIVE OSHMS

- ◉ Shared commitment from management to employee that should help achieve:
 - a safe & healthy workplace
 - prevention of injury & illness
 - risk management
 - promote participation
 - ensure communication/info provision
 - training & competence

MANAGEMENT COMMITMENT

(TYPICAL WORKPLACE RESPONSIBILITIES)

1. Determine safety responsibilities
2. Commit time and money
3. Make safety as priority
4. Ensure safety responsibilities are clearly defined and understand
5. Review resources to support safety initiatives
6. Demonstrate your commitment
7. Maintain your commitment

PENETAPAN KEBIJAKAN K3

- 1) Disesuaikan dgn sifat dan skala risiko yg ada di perusahaan
- 2) Berisikan komitmen utk perbaikan terus menerus
- 3) Berisikan komitmen utk memenuhi peruu K3 dan peraturan lainnya
- 4) Didokumentasikan, diimplementasikan dan dipertahankan pelaksanaannya
- 5) Dikomunikasikan kpd seluruh karyawan utk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan pekerja
- 6) Menampung keinginan interest parties
- 7) Dikaji secara periodik utk menjamin agar selalu relevant dan layak bagi perusahaan

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

◎ **PIMPINAN PERUSAHAAN MENJAMIN BHW KOMITMEN & KEBIJAKAN K3 TERMASUK :**

1. Pengakuan K3 sbg bagian yg TERINTEGRASI dengan KINERJA perusahaan;
2. Pencapaian KINERJA K3 dgn memenuhi persyaratan minimum peraturan K3 dan terus menerus melakukan perbaikan thd efisiensi biaya
3. Penyediaan sumber daya yang cukup dan memenuhi syarat;
4. Penetapan dan penerbitan tujuan K3 yg akan dicapai;
5. Penempatan K3 sbg tanggung jawab utama manajemen lini;

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

◉ **PIMPINAN PERUSAHAAN MENJAMIN BHW KOMITMEN & KEBIJAKAN K3 TERMASUK :**

6. Menjamin agar semua tingkat di perusahaan memahami, menerapkan dan mempertahankan K3;
7. Keterlibatan semua pekerja dlm penerapan K3;
8. Peninjauan secara periodik kebijakan, sistem manajemen dan audit K3;
9. Pelaksanaan pelatihan di semua tingkat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibidang K3.

Occupational Health and Safety Policy

- ◉ The management of ABC Pty Ltd are committed to providing a safe working culture amongst our employees. We recognise the importance of maintaining a safe and healthy work environment for our staff, our contractors, subcontractors and for those around us.
- ◉ To achieve this, our management team shall:
 - comply with all relevant occupational health and safety laws and regulations, industry Acts, Regulations and Codes of Practice, and client requirements;
 - consult with employees and their representatives in matters relating to workplace safety;
 - communicate and inform employees, contractors and subcontractors in matters relating to workplace safety;
 - provide and maintain a safe working and community environment;
 - implement mechanisms that allow all staff to participate in the development of a safe working environment that is as risk-free as possible;
 - identify hazards, assess risk, eliminate risk and initiate risk control measures;
 - develop and maintain safe working practices;
 - provide relevant training to ensure staff are competent to carry out their job;
 - provide adequate resources to ensure the health and safety of staff, contractors, subcontractors and those around us;
 - provide appropriate supervision to ensure work is carried out in a safe and healthy manner;
 - regularly review all health and safety systems to maintain their effectiveness.
- ◉ The management of ABC Pty Ltd shall ensure that regulatory requirements pertaining to safety matters under the OH&S Act are complied with, communicated with staff and that appropriate training is provided as required.
- ◉ Ultimately we strive to ensure that our employees are provided with a work environment that is safe and healthy and protects our staff from potential injuries and illnesses.
- ◉ Signed: _____ Managing Director _____ Date: _____

2. PERENCANAAN K3

PERENCANAAN K3

TERMASUK :

1. *PERENCANAAN IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN DAN PENGENDALIAN RISIKO;*
2. *PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANGAN DAN PERSYARATAN K3 LAINNYA;*
3. *PENETAPAN TUJUAN DAN SASARAN KEBIJAKAN K3 (dapat diukur, menggunakan indikator/satuan, sasaran dan jangka waktu)*
4. *PENGUNAAN INDIKATOR PENILAIAN KINERJA K3;*
5. *PENETAPAN SISTEM PERTANGGUNGAN JAWABAN DAN SARANA;*
6. *PENERAPAN DAN PELAKSANAAN YG EFEKTIF.*

PERENCANAAN K3

RENCANA K3 disusun berdasarkan :

- a) Hasil penelaahan awal (*initial review*)
- b) HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determination Control*)
- c) Peraturan Perundangan dan Persyaratan lainnya (*Law/Regulation/Standard*)
- d) Sumberdaya yang dimiliki (*resources*)

PERENCANAAN K3

RENCANA K3, paling sedikit memuat :

- a. Tujuan dan sasaran;
- b. Skala prioritas;
- c. Upaya pengendalian bahaya;
- d. Penetapan sumber daya;
- e. Jangka waktu pelaksanaan;
- f. Indikator pencapaian;
- g. Sistem pertanggungjawaban.

PERENCANAAN K3

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran K3, harus berkonsultasi dengan :

1. Wakil pekerja/buruh;
2. Ahli K3
3. P2K3; dan
4. Pihak-pihak lain yg terkait

3. PELAKSANAAN RENCANA K3

PELAKSANAAN RENCANA K3

Dilaksanakan dengan menyediakan :

1. Sumber daya manusia dengan kualifikasi tertentu;
2. Prasarana dan sarana yang memadai.

PENYEDIAAN SDM (HRD)

Dengan mempertimbangkan :

- ⦿ Prosedur pengadaan SDM;
- ⦿ Konsultasi, Motivasi dan Kesadaran;
- ⦿ Tanggung jawab dan tanggung gugat (*responsibility and accountability*)
- ⦿ Pelatihan dan Kompetensi Kerja (*training and competence*)

PENYEDIAAN PRASARANA DAN SARANA YANG MEMADAI

Dengan mempertimbangkan :

- ⦿ Organisasi/Unit yang bertanggung jawab di bidang K3;
- ⦿ Anggaran (*OSH budget*);
- ⦿ Prosedur operasi/kerja, informasi, dan pelaporan serta pendokumentasian;
- ⦿ Instruksi kerja.

PELAKSANAAN RENCANA K3

Kegiatan dalam Pelaksanaan Rencana K3 paling sedikit memuat :

1. Tindakan pengendalian
2. Perancangan dan Rekayasa
3. Prosedur dan Instruksi kerja
4. Penyerahan sebagian Pelaksanaan Pekerjaan
5. Pembelian/pengadaan barang dan jasa
6. Produk akhir
7. Upaya menghadapi Keadaan Darurat Kecelakaan dan Bencana Industri
8. Rencana dan Pemulihan Keadaan Darurat

4. PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3

PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3

Dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1. Pemeriksaan, Pengujian dan Pengukuran**
- 2. Audit Internal SMK3**

PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3

1. Pemeriksaan, Pengujian dan Pengukuran serta Audit Internal SMK3 dapat dilakukan oleh pihak lain apabila tdk memiliki SDM yg kompeten
2. Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja K3 digunakan utk melakukan tindakan perbaikan
3. Dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan
4. Hasilnya dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan utk ditindak lanjuti

5. PENINJAUAN DAN PENINGKATAN KINERJA K3

PENINJAUAN DAN PENINGKATAN KINERJA K3

- ◉ Bertujuan untuk menjamin kesesuaian, efektifitas dan kelayakan dalam penerapan SMK3
- ◉ Peninjauan dilakukan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi
- ◉ Hasil peninjauan digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja K3.

PENINJAUAN DAN PENINGKATAN KINERJA SMK3

Perbaikan dan peningkatan kinerja K3 dapat dilakukan dalam hal, adanya:

- a. Perubahan Peraturan Perundangan;
- b. Tuntutan dari pihak terkait dan pasar;
- c. Perubahan Produk dan kegiatan Organisasi;
- d. Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan;
- e. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- f. Rekomendasi Inspeksi K3;
- g. Hasil Kajian Kecelakaan di Tempat Kerja;
- h. Pelaporan dan Komunikasi;
- i. Masukan dari karyawan.

ELEMEN DAN KRITERIA AUDIT SMK3

ELEMEN-ELEMEN SMK3

1. Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen
2. Pembuatan dan pendokumentasian rencana K3
3. Pengendalian perancangan dan peninjauan kontrak
4. Pengendalian dokumen
5. Pembelian dan pengendalian produk
6. Keamanan bekerja berdasarkan SMK#
7. Standard pemantauan
8. Pelaporan dan perbaikan kekurangan
9. Pengelolaan material dan pemindahannya
10. Pengumpulan dan penggunaan data
11. Pemeriksaan sistem manajemen
12. Pengembangan keterampilan dan kemampuan

PRINSIP DAN ELEMEN SMK3

No	Prinsip	Elemen
1.	PENETAPAN KEBIJAKAN K3	1. Pembangunan dan Terjaminnya Pelaksanaan Komitmen;
2.	PERENCANAAN	2. Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3 3. Pengendalian Perancangan dan Peninjauan Kontrak.
3.	PELAKSANAAN RENCANA	4. Pengendalian dokumen 5. Pembelian dan Pengendalian Produk 6. Keamanan Bekerja berdsrkan SMK3; 7. Pengelolaan Material dan Perpindahannya.

PRINSIP DAN ELEMEN SMK3

No	Prinsip	Elemen
4.	PENGUKURAN DAN EVALUASI	8. Standar Pemantauan 9. Pengumpulan dan Penggunaan Data 10. Pemeriksaan SMK3
5	TINJAUAN ULANG	11. Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan 12. Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan.

ELEMEN DAN SUB ELEMEN SMK3

NO	ELEMEN	SUB ELEMEN (KRITERIA)
1.	Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen	1.1 Kebijakan K3; (5) 1.2 Tanggungjawab dan wewenang utk bertindak;(7) 1.3 Tinjauan dan Evaluasi; (3) 1.4 Keterlibatan dan Konsultasi dgn tenaga kerja. (11)
2.	Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3	2.1 Rencana Strategi K3;(6) 2.2 Manual SMK3;(3) 2.3 Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain dibidang K3. (4) 2.4. Informasi K3 (1)
3.	Pengendalian perancangan dan Peninjauan Kontrak	3.1 Pengendalian Perancangan; (4) 3.2 Peninjauan Kontrak. (4)
4.	Pengendalian Dokumen	4.1 Persetujuan, pengeluaran dan pengendalian dokumen;(4) 4.2 Perubahan dan modifikasi dokumen (3)

ELEMEN DAN SUB ELEMEN SMK3

NO	ELEMEN	SUB ELEMEN (<i>KRITERIA</i>)
5.	Pembelian dan Pengendalian Produk	5.1 Spesifikasi pembelian barang dan jasa;(4) 5.2 Sistem verifikasi utk brg & jasa yg dibeli (1) 5.3 Pengendalian barang dan jasa yg dipasok pelanggan; (2) 5.4 Kemampuan telusur produk (2)
6.	Keamanan bekerja berdasarkan SMK3	6.1 Sistem Kerja;(9) 6.2 Pengawasan;(5) 6.3 Seleksi dan Penempatan Personil;(2) 6.4 Area Terbatas (4) 6.5 Pemeliharaan, Perbaikan dan Perubahan Sarana Produksi; (9) 6.6 Pelayanan;(2) 6.7 Kesiapan untuk menangani keadaan darurat;(7) 6.8 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan;(2) 6.7 Rencana Pemulihan Keadaan Darurat (1)

ELEMEN DAN SUB ELEMEN SMK3

NO	ELEMEN	SUB ELEMEN (<i>KRITERIA</i>)
7	Standar Pemantauan	7.1 Pemeriksaan Bahaya;(6) 7.2 Pemantauan/pengukuran Lingkungan Kerja;(2) 7.3 Peralatan Inspeksi, Pengukuran dan Pengujian;(2) 7.4 Pemantauan Kesehatan Kerja.(5)
8.	Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan	8.1 Pelaporan Bahaya;(1) 8.2 Pelaporan Kecelakaan (2) 8.3 Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan Kerja;(6) 8.4 Penanganan Masalah; (2)
9.	Pengelolaan Material dan Perpindahannya	9.1 Penanganan secara manual dan mekanis;(4) 9.2 Sistem Pengangkutan, penyimpanan dan Pembuangan;(3(9.3 Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya.(6)

ELEMEN DAN SUB ELEMEN SMK3

NO	ELEMEN	SUB ELEMEN (<i>Kriteria</i>)
10.	Pengumpulan dan Penggunaan Data	10.1 Catatan K3;(5) 10.2 Data dan Laporan K3.(2)
11.	Pemeriksaan SMK3	11.1 Audit Internal Sistem Manajemen K3.(4)
12.	Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan.	12.1 Strategi Pelatihan;(8) 12.2 Pelatihan bagi Manajemen dan Penyelia;(2) 12.3 Pelatihan bagi Tenaga Kerja;(3) 12.4 Pelatihan untuk Pengenalan dan Pelatihan Pengunjung dan Kontraktor;(2) 12.5 Pelatihan Keahlian Khusus. (1)

SASARAN PENERAPAN SMK3

- ◉ SUMBER DAYA MANUSIA (*competency & consultation*);
- ◉ SISTEM DAN PROSEDUR;
- ◉ KETERLIBATAN DAN KERJASAMA (*involve everyone*);
- ◉ SARANA DAN FASILITAS;
- ◉ LINGKUNGAN KERJA;
- ◉ ORGANISASI DAN TANGGUNG JAWAB;
- ◉ PENGADAAN DAN PEMBELIAN;
- ◉ INFORMASI PRODUK AKHIR;
- ◉ IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN DAN PENGENDALIAN RISIKO (*HIRADC*);
- ◉ KESIAPSIAGAAN (*preparedness*)
- ◉ DOKUMEN DAN PENDOKUMENTASIAN.

AUDIT SMK3

- ◉ Untuk pembuktian penerapan SMK3 dapat dilakukan Audit melalui Lembaga Audit Independen yg ditunjuk oleh Menteri
- ◉ Audit meliputi elemen-elemen SMK3
- ◉ Persh yg dinilai wajib untuk diaudit berdasarkan pertimbangan tingkat risiko bahaya

KRITERIA AUDIT

Seperangkat :

1. Kebijakan
2. Prosedur
3. Persyaratan

KRITERIA AUDIT SMK3

- ◉ **Penilaian Tingkat Awal** menerapkan sebanyak **64 kriteria**;
- ◉ **Penilaian Tingkat Transisi** menerapkan sebanyak **122 kriteria**;
- ◉ **Penilaian Tingkat Lanjutan** menerapkan **166 kriteria**;

TUJUAN PENETAPAN KRITERIA

- ⦿ Sebagai pembanding
- ⦿ Untuk Estimasi/perkiraan (forecast)
- ⦿ Untuk analisis trend
- ⦿ Mengevaluasi efektivitas program K3
- ⦿ Identifikasi permasalahan K3 yang ada
- ⦿ Mengoptimalkan alokasi sumberdaya utk meningkatkan pelaksanaan K3

TINDAK LANJUT HASIL AUDIT SMK3

- ◉ LEMBAGA AUDIT INDEPENDEN menyampaikan laporan hasil audit SMK3 kepada Menteri, dgn tembusan :
 - Menteri pembina sektor usaha,
 - Gubernur,
 - Bupati/Walikota dan
 - Perusahaan yang diaudit

TINGKAT KEBERHASILAN PENERAPAN SMK3

- 0 - 59 % dari total kriteria : *tingkat penilaian penerapan kurang*
- 60 - 84 % dari total kriteria : *tingkat penilaian penerapan baik*
- 85 - 100 % dari total kriteria : *tingkat penilaian penerapan memuaskan.*

PENILAIAN KRITERIA AUDIT SMK3

⦿ **Kategori KRITIKAL :**

- Temuan yang mengakibatkan fatality/kematian

⦿ **Kategori Mayor :**

- Tidak memenuhi Peraturan Peruu.
- Tidak melaksanakan salah satu prinsip SMK3
- Terdapat temuan minor utk satu kriteria audit dibeberapa lokasi

⦿ **Kategori Minor :**

- Tidak konsisten dalam pemenuhan peraturan peruu, standar, pedoman dan acuan lainnya.

PENGAWASAN

Pengawasan thd penerapan SMK3 dilakukan oleh :

- 1. Pengawas Ketenagakerjaan Pusat, Propinsi, Kabupaten/Kota sesuai kewenangan;***
- 2. Instansi Pembina Sektor yang berkoordinasi***

Hasil pengawasan digunakan untuk pembinaan.

PENGAWASAN PENERAPAN SMK3; *MELIPUTI* :

- a. Pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen;
- b. Organisasi;
- c. Sumber Daya Manusia (SDM)
- d. Pelaksanaan Peruu bidang K3;
- e. Keamanan bekerja;
- f. Pemeriksaan pengujian dan pengukuran penerapan SMK3;
- g. Pengendalian keadaan darurat dan bahaya industri;
- h. Pelaporan dan perbaikan kekurangan;
- i. Tindak lanjut audit.

PERAN K3 DALAM PERUSAHAAN

- ◉ Sebagai **LOSS CONTROL** untuk mengendalikan kerugian atau inefisiensi
- ◉ Sebagai **COMPLIANCE AGENT** untuk meyakinkan terpenuhinya norma-norma dan peraturan K3 dalam perusahaan
- ◉ Sebagai **ADVISORY BODY** terhadap unit usaha/karyawan dalam penerapan K3
- ◉ Sebagai **MANAGEMENT TOOLS** dalam menjalankan tugas kontrolnya dalam aspek K3

QUESTION?



Nothing is difficult if you love what you do

**“Pertama-tama mereka tidak mempercayai ANDA,
lalu mentertawakannya, setelah itu menyerang
ANDA.**

Tetapi ANDA akan tertawa kemudian “

(Mahatma Gandhi)

***SEKIAN
TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA***